

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ernawati, Bambang Hadi Prabowo

Prodi Akuntansi STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh dominan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) dalam penelitian ini sebesar 39,1% dan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh factor atau variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas

PENDAHULUAN

Persaingan di era pasar bebas yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih baik agar mampu mempertahankan eksistensinya. Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan telekomunikasi mengakibatkan banyak perusahaan kecil dan menengah mengalami kebangkrutan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk menciptakan strategi dan inovasi bagi setiap perusahaan guna mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Perekonomian di Indonesia saat ini membawa dampak persaingan yang ketat di berbagai sub sektor makanan dan minuman.

Untuk mengetahui kondisi perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu teknik yang digunakan dalam menganalisis yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Angka-angka di dalam laporan keuangan tidak bisa dilihat dari satu sisi saja, karena angka tersebut akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan, setelah melakukan perbandingan dapat disimpulkan posisi keuangan untuk periode tertentu. Dari situlah kita dapat mengetahui kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan tersebut merupakan analisis rasio keuangan. Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan hal yang terpenting sebab laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2015:2) : "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan

tersebut”. Laporan keuangan perusahaan akan mampu memprediksi apa yang terjadi dimasa yang akan datang melalui beberapa proses seperti perbandingan, evaluasi, dan analisis tren, manajemen keuangan pada perusahaan yang bertugas untuk melakukan proses-proses untuk melakukan proses-proses tersebut, dimana proses yang dilakukannya yaitu salah satunya menganalisis laporan keuangan.

Dimana mereka akan menganalisis laporan keuangan tersebut dengan membandingkan dan mengevaluasi laporan keuangan. Selain itu, analisis keuangan tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dalam menganalisis suatu bisnis dan memberikan keputusan yang terbaik. Apakah laporan keuangan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Menurut Subramanyam dan Wild (2014:4), “Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis”. Bagi pihak eksternal yang mempergunakan laporan keuangan sebagai salah satu rekomendasi pendukung, maka perlu memperhatikan tentang informasi tambahan dari laporan keuangan, (Fahmi 2015:14). Pihak eksternal sebagai investor menganggap bahwa laporan keuangan merupakan hal terpenting sebab dengan laporan keuangan investor dapat melihat laba yang didapat oleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menjadikan ukuran bagi investor dalam memperoleh dividennya. Menurut Gumanti (2013:226) “Dividen merupakan bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham”. Manajer perusahaan memiliki motivasi untuk menjadi kestabilan besarnya dividen. Artinya, ada upaya sistematis agar besarnya dividen yang dibagikan dari waktu ke waktu tidak turun atau naik secara drastis.

Dividen diyakini tetap menjadi unsur yang menyiratkan sinyal kepada investor di pasar modal, walaupun masih belum ada *consensus* yang pasti akan ada arah dari perubahan yang terjadi, (Gumanti 2013:30). Dengan adanya dividen atau pembagian dividen maka suatu perusahaan harus memiliki kebijakan dividen untuk menentukan seberapa besarkah dividen yang akan dibagikan. Kondisi kesehatan kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilihat dari hasil rasio tersebut, hasil rasio keuangan ini berguna untuk menganalisa laporan keuangan hanya untuk satu periode yang telah ditetapkan targetnya. Menilai kinerja keuangan dapat memanfaatkan kas tanpa mengabaikan saldo kas perusahaan secara efektif, dan rasio yang digunakan dalam analisis keuangan ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas. Perusahaan juga diharapkan mengalami pertumbuhan sekaligus dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Tujuan ini sering diterjemahkan sebagai suatu usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, banyak pemegang saham (*shareholder*) yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan, yang disebut manajer. Manajer sebagai agen pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi.

Dividen merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karenanya kebijakan dividen sangat tergantung pada tingkat profitabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar kemampuan

perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Menurut *dividend signaling teory* bahwa apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan harga saham yang negatif.

Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan dividen yang melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan keduanya saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Kebijakan dividen tersebut merupakan kebijakan yang melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan keduanya saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya.

Jika tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dan resiko investasi yang diproyeksikan bisa diminimalkan maka investor bisa memperoleh dividen yang maksimal. Seorang investor tentunya harus mampu untuk memberikan gambaran tentang bagaimana menempatkan investasinya agar dividen ataupun tingkat pengembalian yang diharapkan bisa maksimal dengan cara mengelola investasinya dengan memperhatikan kondisi pasar modal agar terhindar juga dari resiko investasi yang bisa saja merugikan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor. Hal itu dapat mempengaruhi manajer dalam membuat keputusan penting terkait dengan kebijakan dividen.

Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula perusahaan dalam membayar dividen. Likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi utang maupun dalam hal pembayaran dividen. Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang (Harahap,2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikategorikan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini membahas tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang sudah dipublikasikan

Populasi adalah keseluruhan data yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:115). Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 (delapan belas) perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel penelitian ini sebanyak 14 perusahaan makanan dan minuman.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi, analisis regresi berganda, dan Uji Koefisien Determinasi.

Pemilihan dalam metode uji ini menggunakan kolmogorov-smirnov.scatterplott.runtest. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji simultan, uji parsial dan uji dominan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap variabel dependen yaitu laba bersih, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 21. Berdasarkan data diperoleh hasil regresi linier berganda seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Analisis Regresi Berganda

Vaiabel	Beta	<i>t.</i>	Sig.	Keterangan
Konstanta		2,457	0,019	
Profitabilitas	0,508	3,858	0,000	Signifikan
Likuiditas	0,203	1,536	0,133	Positif Tidak Signifikan
Solvabilitas	0,149	1,170	0,249	Positif Tidak Signifikan
a	:0,05			
R square	: 0,625			
R	: 0,391			
F	: 8,123			
Sig F	: 0,000			

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda diatas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi linier dan interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta 16,523 menunjukkan bahwa jika variabel *independent* profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dianggap konstan, maka akan menghasilkan kebijakan dividen sebesar 16,523.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,914, hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dan konstanta serta variabel lain tetap, maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,914.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,020, hal ini menunjukkan bahwa jika solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dan konstanta serta variabel lain tetap, maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,020 .
4. Nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar 5,775, hal ini menunjukkan bahwa jika solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dan konstanta serta variabel lain tetap, maka akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 5,775

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas (*independent*) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (*dependent*). Daya prediksi dari model regresi (R^2) yang terbentuk dalam pengujian ini adalah sebesar 0,391 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan

dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019 yakni sebesar 0,391 (39,1%) sedangkan sisanya sebesar 0,609 (60,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019. Seperti pada tabel 4.5 diperoleh nilai F hitung sebesar 8,123 dengan tingkat signifikansi (Sig. F) sebesar 0,000. Nilai sig.F tersebut lebih kecil daripada nilai alpha (α) dalam penelitian ini yakni sebesar 5% (0,05) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019.

Uji Hipotesis parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2017–2019. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai t hitung dari profitabilitas sebesar 3,858 dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0,000. Nilai Sig. t tersebut lebih kecil dari nilai alpha (α) dalam penelitian ini yakni sebesar 5% (0,05) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019.

Berdasarkan tabel1 diperoleh nilai t hitung dari likuiditas sebesar 1,536 dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0.133. Nilai Sig. t tersebut lebih besar dari nilai alpha (α) dalam penelitian ini yakni sebesar 5% (0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai t hitung dari solvabilitas sebesar 1,170 dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0.249. Nilai Sig. t tersebut lebih besar dari nilai alpha (α) dalam penelitian ini yakni sebesar 5% (0,05) yang berarti bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019.

Uji Dominan

Berdasarkan tabel 6 dapat kita ketahui profitabilitas mempunyai nilai beta yang paling besar dengan nilai 0,508. Dengan kata lain profitabilitas lebih berpengaruh dominan terhadap kebijakan dividen dibanding solvabilitas dan likuiditas.

PEMBAHASAN

Hasil uji parsial pengaruh antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen di dapat pengaruh yang Signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, bahwa tingkat pengembalian modal mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan, Suwardika dan Mustanda (2017).

Hasil uji parsial pengaruh antara likuiditas terhadap kebijakan dividen di dapat pengaruh yang tidak signifikan, Hal ini berarti hipotesis ditolak. Likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi segala kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi maka dikatakan perusahaan tersebut insolvable Fahmi (2011:121). Hasil penelitian ini sejalan dengan Hadiatin (2017) dan Idayati (2017) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan tidak sejalan dengan penelitian Adilla (2018) bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil uji simultan (uji F) analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa H_2 dapat dijelaskan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan adanya peningkatan kinerja manajemen secara menyeluruh. Dengan meningkatkan kinerja manajemen diharapkan akan diperoleh hasil yang lebih maksimal dan memberikan efisiensi yang besar dalam operasional perusahaan maupun bagi para pemegang saham.

Profitabilitas lebih berpengaruh dominan terhadap kebijakan dividen dan dapat di simpulkan bahwa H_3 diterima, Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab 4 diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019.
3. Profitabilitas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kebijakan dividen dibanding variabel solvabilitas dan likuiditas

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut, maka saran yang direkomendasikan oleh peneliti diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis terhadap sektor lainnya berupa sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sehingga hasil yang diperoleh dapat dilakukan komparasi terhadap hasil yang dicapai saat ini. Disarankan juga untuk menambah variabel-variabel yang digunakan sehingga analisis terhadap pengukuran kebijakan dividen dapat lebih luas dan dapat memberikan informasi yang baik kepada para investor.
2. Bagi Calon Investor
Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan untuk lebih selektif dalam mempertimbangkan segala aspek kinerja keuangan perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam perolehan laba atas modal yang ditanam.
3. Bagi Manajemen Perusahaan (*Emiten*)
Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan untuk melakukan analisis lebih cermat dalam melakukan penilaian pada rasio keuangan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dalam pembuatan keputusan. Cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen antara lain:
 - a. Menganalisis secara cermat rasio-rasio keuangan yang memberikan peran penting dalam peningkatan kebijakan dividen.
 - b. Melakukan evaluasi penyebab tidak optimalnya penggunaan dana, sehingga mengakibatkan dana yang dimiliki pasif, kurang terserap dengan baik dalam kegiatan operasional perusahaan.
 - c. Melakukan kajian dan analisis secara cermat dalam pendanaan operasional yang didasarkan dari dana hutang, sehingga dapat dilakukan efisiensi, yaitu biaya (*cost*) operasional lebih rendah dibandingkan dengan hasil yang dapat dicapai.
4. Bagi Bursa Efek Indonesia diharapkan menyiapkan serangkaian strategi pemasaran guna mendorong perkembangan di kalangan masyarakat untuk mengikuti perkembangan BEI, serta para pengguna dapat membagikan informasi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Nadia Putri. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Bandung. Universitas Widyatama
- Clementin, Felly Sintinia. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 4.
- Darmawan Deny, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kedua, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Dermawan Sjahrial, 2014, Manajemen Keuangan Lanjutan (Edisi Revisi), Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Fahmi Irham, Pengantar Pasar Modal, Alfabeta, Bandung: 2012.
- Fahmi, Irfan. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta, 2013
- Fahmi, Irham 2015 “Anailisis Laporan Keuangan”. Bandung : Alfabeta

- Gozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Semarang: Bp Universitas Diponegor
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. "Kebijakan Dividen : Teori,Empiris, Dan Implikasi". Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Harmono, 2014, Manajemen Keuangan: Berbasis *Balanced Scorecard*, Pt Bumi Aksara, Jakarta. Intermediate Accounting, 15th Edition, South Western Publishing Co. Cincinati. Ohio.
- Kasmir . (2010) . Analisis Laporan Keuangan. Pt. Rajawali: Jakarta.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Margaretha Nurhayati,2013. 'Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend An Nilai Perusahaan Sektor Non-Jasa', Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta, Diakses: 8 Maret 2021
- Mulyawan, Setia. 2015. "Manajemen Keuangan". Bandung: Pustaka Setia
- Pasadena, R.P., (2013). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Administrasi Dan Bisnis (Jab), 5(2), 11-30.
- Prawira, Dkk. 2014. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.15, No.1.
- Sandy, A. 2013. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 1 (1): 58-76.
- Sitanggang, 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan, (Edisi Kedua), Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Stephen A. Ross Dkk, 2015, Pengantar Keuangan Perusahaan, Penerjemah Ratna Sarasvati, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, E.K., Stice, J.D., Dan Skousen, K.F. 2005.
- Subramanyan.K.R Dan John Jwild. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I.M. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Erlangga.Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R And D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. Statistik Untuk Penelitian. Cetakan Ketiga Yogyakarta: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. Prof. Dr.. (2012) . Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung
- Sundjaja, Ridwan Dan Inge Barlin. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno, 2012. Manajemen Keuangan: Teori Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Ekonisius.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep Danaplikasi, Ekonisia, Yogyakarta.